

IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG UMKM UNTUK TUMBUH DAN REKOMENDASI PROGRAM DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Joshua Natanael

NPM : 2016610199



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2020**

IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG UMKM UNTUK TUMBUH DAN REKOMENDASI PROGRAM DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Joshua Natanael

NPM : 2016610199



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2020**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Joshua Natanael
NPM : 2016610199
Program Studi : Sarjana Teknik Industri
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG UMKM UNTUK
TUMBUH DAN REKOMENDASI PROGRAM DI
INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2020

**Ketua Program Studi Sarjana
Teknik Industri**



(Romy Loice, S.T., M.T.)

Pembimbing Pertama

(Catharina Badra Nawangpalupi, S.T., M.Eng.Sc., MTD., Ph.D.)



PERNYATAAN TIDAK MENCONTEK ATAU MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Joshua Natanael

NPM : 2016610199

dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul:
**IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG UMKM UNTUK TUMBUH DAN
REKOMENDASI PROGRAM DI INDONESIA**

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 14 Juli 2020

Joshua Natanael

NPM : 2016610199

ABSTRAK

UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) merupakan penopang perekonomian di Indonesia. UMKM berperan dalam aspek penyerapan tenaga kerja, ketersediaan lapangan kerja, produk domestik bruto nasional, ekspor, serta investasi. Pertumbuhan UMKM masih menjadi masalah di Indonesia karena pertumbuhannya masih sangat minim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Indonesia. Faktor yang diteliti pada penelitian ini berkaitan dengan kemauan bertindak, kemampuan dalam berwirausaha, kepercayaan diri dalam mencari, kepercayaan diri dalam perencanaan, kepercayaan diri dalam kepemimpinan, kepercayaan diri dalam mengelola sumber daya manusia, kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, jenis kelamin, *opportunity*, dan pendidikan. Variabel yang akan diteliti adalah penambahan tenaga kerja. Dengan adanya penambahan tenaga kerja pada suatu UMKM, maka suatu UMKM tersebut dinyatakan bertumbuh. Jumlah data yang digunakan pada penelitian adalah sebanyak 180 data, yaitu data responden owner manager yang dapat memprediksi perubahan jumlah tenaga kerja.

Pengolahan data yang dilakukan adalah pengujian crosstab dan juga pembuatan model regresi ordinal dengan menggunakan *software* SPSS. Berdasarkan dilakukan pengujian *crosstab*, diketahui bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kemauan suatu UMKM untuk tumbuh adalah kemauan bertindak untuk membuka usaha baru dengan nilai signifikansi sebesar 0,023. Berikutnya dilakukan pembuatan model regresi ordinal untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemauan bertindak terhadap kemauan suatu UMKM untuk tumbuh. Berdasarkan model regresi yang sudah dibuat, diketahui bahwa responden yang memiliki kemauan bertindak untuk membuka usaha baru memiliki peluang yang lebih tinggi bahwa usahanya tidak bertumbuh dibandingkan responden yang tidak memiliki kemauan bertindak untuk membuka usaha yang baru. Rekomendasi program dibuat untuk membantu UMKM yang mau bertumbuh dan tidak mau bertindak membuka usaha yang baru dengan melihat karakteristik responden dan wawancara. Rekomendasi yang dapat diberikan agar UMKM dapat tumbuh adalah dengan melakukan analisis pasar (melihat peluang dalam menjalankan usaha, mengetahui kompetitor, dan mampu memperkirakan tingkat permintaan pelanggan terhadap produk/jasa).

ABSTRACT

MSME (micro, small, and medium enterprises) is a conjugation support in Indonesia. MSME are instrumental in the aspects of labor absorption, employment availability, gross domestic product, export and investment. MSME growth is still a problem in Indonesia because its growth is still very low. This research aims to determine the factors that have an impact on MSME growth in Indonesia. The factors examined in this study have a willingness to act, skills in entrepreneurship, confidence in finding, confidence in planning, confidence in leadership, confidence in managing human resources, confidence in managing finances, gender, opportunity, and education. The variables to be researched are the labor additions. With the addition of labor in a MSME, then a MSME is declared to grow. The amount of data used in the research is 180 data, which is the respondent's data manager that can predict the change in the number of workforce.

Data processing done is crosstab testing and also manufacture ordinal regression model using SPSS software. Based on crosstab testing, it is known that the factors that affect the willingness of a MSME to grow are the willingness to act to open a new business with significance value of 0.023. Next is the creation of ordinal regression model to know how the willingness to act on the will of a MSME to grow. Based on a regression mode, it is known that respondents who have the willingness to act to open a new business have a higher chance that its business does not grow compared to respondents who do not have the willingness to act to open a new business. Program recommendation is made to help MSME to grow and not want to act to open a new business by looking at the characteristics of respondents. Recommendations that can be given for MSME to grow are by conducting market analysis (seeing opportunities in conducting business, knowing competitors, and being able to estimate the level of customer demand for products/services).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG UMKM UNTUK TUMBUH DAN REKOMENDASI PROGRAM DI INDONESIA”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung proses pembuatan skripsi, terutama untuk:

1. Kedua Orang Tua dan kakak peneliti yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materiil.
2. Ibu Catharina Badra Nawangpalupi, S.T., M.Eng.Sc., MTD.,Ph.D selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta saran dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Fransiscus Rian Praktikto, S.T., M.T., M.S. dan Bapak Romy Loice, S.T., M.T. selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan masukan dalam melakukan penelitian.
4. Ibu Dr. Hotna Marina Rosaly Sitorus, S.T., M.M. dan Bapak Fransiscus Rian Praktikto, S.T., M.T., M.S. selaku dosen penguji proposal yang telah memberikan masukan dalam melakukan penelitian.
5. Henrico dan Marcellinno sebagai teman dalam pelaksanaan kerja praktik dan sudah membantu dan mendukung penulis.
6. Grady, Matthew, Tiffany, dan Tania sebagai kelompok dalam berbagai praktikum pada masa kuliah.
7. Juan, Angel, Shealynn, William, dan Catherine sebagai teman penulis yang sudah mendukung dan mengisi hari-hari di masa kuliah.
8. Dian Putrawangsa yang sudah membantu penulis saat mengalami kesulitan pada kegiatan kuliah.
9. Adrianus, Nadya, Jeremy, Agustinus, Samuel, Luthfi, Supandi, dan Johan sebagai teman penulis di kelas D

10. Seluruh teman-teman angkatan 2016 dan kelas D yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Semoga skripsi dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima adanya kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, Juli 2020

Joshua Natanael

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Permasalahan	I-1
I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	I-3
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian	I-5
I.4 Tujuan Penelitian	I-6
I.5 Manfaat Penelitian	I-6
I.6 Metodologi Penelitian	I-6
I.7 Sistematika Penulisan	I-8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Wirausaha	II-1
II.2 Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah	II-4
II.3 Prosedur Pembuatan Izin UMKM	II-7
II.4 Ringkasan Faktor Pendukung dan Penghambat UMKM	II-9
II.5 <i>Global Entrepreneurship Monitor</i>	II-11
II.6 Jenis Skala	II-13
II.7 Regresi Ordinal	II-14
BAB III PENGOLAHAN DATA	III-1
III.1 Deskripsi Data Profil Responden GEM 2018	III-1
III.2 Identifikasi Model Awal	III-5
III.3 Variabel Operasional	III-6
III.4 Pengujian <i>Crosstab</i> Setiap Faktor	III-12
III.5 Pembuatan Model Regresi Kemauan Suatu UMKM Untuk Tumbuh	III-15
III.5.1 Pengujian Model <i>Fitting</i>	III-17

III.5.2	Pengujian <i>Parallel Lines</i>	III-18
III.5.3	Pengujian <i>Goodness of Fit</i>	III-18
III.5.4	Pengujian <i>Pseudo R Square</i>	III-19
III.5.5	Pengujian <i>Parameter Estimates</i>	III-20
III.5.6	Interpretasi Model Regresi.....	III-21
III.6	Karakteristik Kemauan Suatu UMKM Untuk Tumbuh.....	III-23
III.6.1	Profil Responden 1	III-24
III.6.2	Profil Responden 2	III-25
III.6.3	Profil Responden 3	III-25
III.6.4	Profil Responden 4	III-26
III.6.5	Profil Responden 5	III-26
III.6.6	Profil Responden 6	III-26
III.6.7	Profil Responden 7	III-27
III.6.8	Karakteristik UMKM Untuk Tumbuh.....	III-27
III.7	Proses Wawancara	III-28
III.7.1	Karakteristik Responden Wawancara Pertama.....	III-28
III.7.2	Karakteristik Responden Wawancara Kedua.....	III-29
III.7.3	Hasil Wawancara.....	III-29
BAB IV	ANALISIS	IV-1
IV.1	Analisis Data Responden.....	IV-1
IV.2	Analisis Penentuan Faktor Berpengaruh.....	IV-2
IV.3	Analisis Pembuatan Model	IV-4
IV.4	Rekomendasi Program	IV-5
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	V-1
V.1	Kesimpulan.....	V-1
V.2	Saran.....	V-1
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah UMKM di Indonesia	I-2
Tabel I.2 Perbandingan Aktual dengan Target.....	I-4
Tabel II.1 Karakteristik UMKM	II-6
Tabel II.2 Klasifikasi Usaha di Indonesia.....	II-7
Tabel II.3 Rangkuman Faktor Pendukung dan Penghambat UMKM	II-9
Tabel III. 1 Jenis Usaha Responden	III-4
Tabel III.2 Rincian Variabel Operasional.....	III-6
Tabel III.3 Perubahan Skala Variabel.....	III-12
Tabel III.4 Rekapitulasi Hasil Pengujian Crosstab.....	III-14
Tabel III.5 Input Data Model Regresi Ordinal	III-16
Tabel III.6 Model Fitting Information.....	III-17
Tabel III.7 Uji Parallel Lines	III-18
Tabel III.8 Goodness of Fit.....	III-19
Tabel III.9 Pseudo R Square.....	III-19
Tabel III.10 Parameter Estimate	III-20
Tabel III.11 Probabilitas Fungsi Model	III-22
Tabel III.12 Perbandingan Peluang Model dan Peluang Aktual.....	III-22
Tabel III.13 Profil Usaha dan Responden Satu	III-24
Tabel III.14 Profil Usaha dan Responden Dua	III-25
Tabel III.15 Profil Usaha dan Responden Tiga.....	III-25
Tabel III.16 Profil Usaha dan Responden Empat	III-26
Tabel III.17 Profil Usaha dan Responden Lima.....	III-26
Tabel III.18 Profil Usaha dan Responden Enam	III-27
Tabel III.19 Profil Usaha dan Responden Tujuh.....	III-27
Tabel III.20 Profil Usaha dan Responden Wawancara Pertama.....	III-28
Tabel III.21 Profil Usaha dan Responden Wawancara Kedua.....	III-29
Tabel IV.1 Faktor Relevan Kemauan Suatu UMKM Untuk Tumbuh	IV-2
Tabel IV.2 Output Regresi Ordinal	IV-5

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Persentase Jumlah UMKM Tahun 2016 berdasarkan Kategori Usaha	I-2
Gambar I.2 Metodologi Penelitian	I-8
Gambar II.1 Mekanisme Penerbitan IUMK	II-8
Gambar II.2 Model Kewirausahaan GEM	II-12
Gambar II.3 Jenis Skala	II-14
Gambar III.1 Diagram Venn Data Penelitian	III-2
Gambar III.2 Jenis Kelamin Responden Owner Manager	III-2
Gambar III.3 Usia Responden Owner Manager	III-3
Gambar III.4 Pendidikan Responden Owner Manager	III-3
Gambar III.5 Pembuatan Model Awal	III-6
Gambar III.6 Model Kemauan Suatu UMKM Untuk Tumbuh	III-15

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A JUMLAH TENAGA KERJA YANG DIPEKERJAKAN

LAMPIRAN B JENIS USAHA RESPONDEN

LAMPIRAN C SKALA PENDIDIKAN RESPONDEN

LAMPIRAN D PENGUJIAN *CROSSTAB*

LAMPIRAN E KUESIONER WAWANCARA

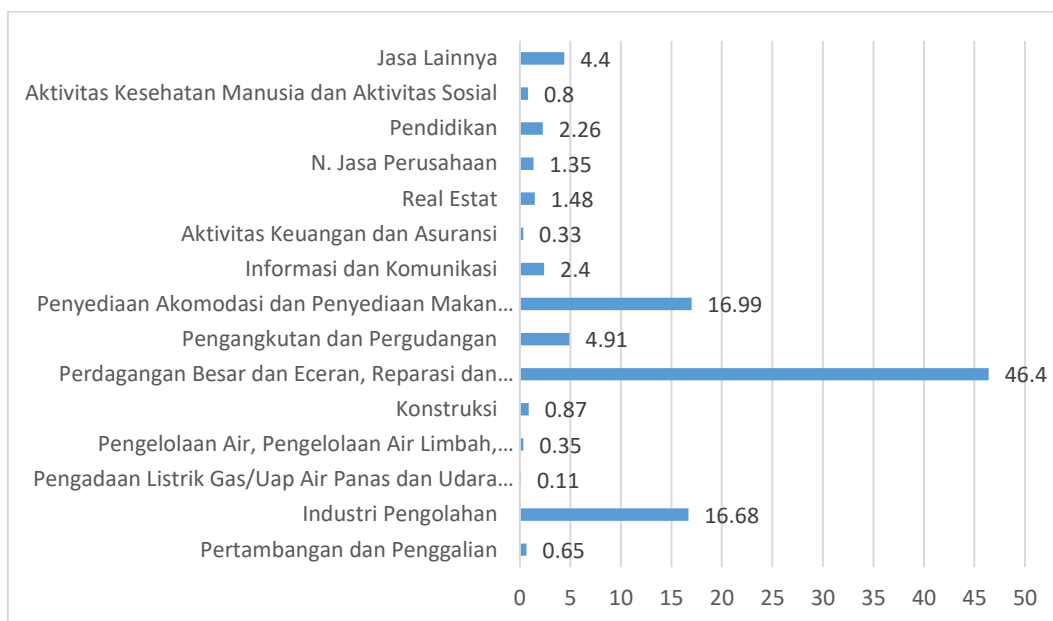
BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai langkah awal dari penelitian yang dilakukan, mulai dari perumusan latar belakang permasalahan, tinjauan perusahaan, dan identifikasi dan perumusan masalah. Setelah melakukan perumusan masalah, akan dibahas juga mengenai pembatasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, hingga sistematika penulisan untuk penelitian mengenai identifikasi faktor pendukung UMKM untuk tumbuh dan rekomendasi program yang dapat membantu UMKM untuk bertumbuh.

I.1 Latar Belakang Permasalahan

Indonesia merupakan negara yang memiliki yang sangat banyak penduduk, yaitu 266,9 juta penduduk dan merupakan negara ke empat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Untuk dapat mensejahterakan penduduknya, tentunya negara Indonesia harus ditopang dengan perekonomian yang baik. Perekonomian di Indonesia sendiri sangat bergantung terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang biasa lebih dikenal sebagai UMKM. UMKM di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting karena ikut membantu dalam perekonomian dari aspek-aspek seperti penyerapan tenaga kerja, ketersediaan lapangan pekerjaan, produk domestik bruto nasional, ekspor, dan juga investasi. UMKM di Indonesia memiliki peranan dalam menyerap tenaga kerja hingga 89,2% dari total tenaga kerja, dan menyediakan hingga 99% dari total lapangan pekerjaan yang tersedia. UMKM di Indonesia menyumbang 60,24% dari total produk domestik bruto nasional, menyumbang sebesar 14,17% dari total ekspor, dan juga 58,18% total investasi (Putri, 2019). Terdapat beberapa kategori UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) di Indonesia yang dibentuk pada tahun 2016 menurut badan pusat statistik, seperti UMKM pada sektor pendidikan, jasa, penyediaan makanan, konstruksi, dan sebagainya. Gambar I.1 merupakan grafik persentase jumlah UMKM berdasarkan kategori dari tahun 2016 yang dicatat oleh badan pusat statistik.



Gambar I.1 Grafik Persentase Jumlah UMKM Tahun 2016 berdasarkan Kategori Usaha

Pada Gambar I.1 dapat dilihat bahwa pembentukan UMKM pada tahun 2016 paling banyak berada pada kategori perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dengan total sebesar 46,4% dari total seluruh UMKM. Kategori UMKM yang kedua terbanyak dibentuk pada tahun 2016 adalah penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman sebesar 16,99% dari total UMKM yang ada. Pada posisi ketiga adalah UMKM dengan kategori industri pengolah sebesar 16,68% dari total UMKM yang ada. UMKM di Indonesia sendiri masih jauh didominasi oleh usaha mikro dibandingkan dengan usaha kecil dan usaha menengah. Berikut ini pada Tabel I.1 merupakan data jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2015 hingga tahun 2018 menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

Tabel I.1 Jumlah UMKM di Indonesia

No	Uraian	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Mikro	58.521.987	60.863.578	62.106.900	63.350.222
2	Kecil	681.522	731.047	757.090	783.132
3	Menengah	59.263	56.551	58.627	60.702
Total		59.262.772	61.651.176	62.922.617	64.194.056

Pada Tabel I.1 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya usaha mikro, usaha kecil, dan juga usaha menengah di Indonesia terus bertambah jumlahnya. Akan tetapi berdasarkan jumlah pertumbuhannya, usaha mikro memiliki pertumbuhan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan usaha kecil dan juga usaha menengah. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kesulitan pertumbuhan skala usaha jika dibandingkan dengan pendirian usaha mikro yang baru.

I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Suatu UMKM atau wirausaha dapat bertumbuh dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sutevski (2010), terdapat 15 faktor yang mempengaruhi suatu wirausaha dapat bertumbuh, yaitu kemauan bertindak, pengetahuan wirausaha, kreativitas dalam berwirausaha, kemampuan dalam berwirausaha, kecerdasan dalam berwirausaha, kesabaran, kegigihan, kemampuan dalam bekerja dalam kelompok, pengambilan risiko (dengan menghitung risiko), kepercayaan diri sebagai faktor kunci dalam kesuksesan, memiliki pengalaman yang cukup, bakat yang baik, kejujuran, koneksi, dan keberuntungan. Sedangkan menurut Naji (2019), terdapat empat faktor yang mempengaruhi suatu wirausaha untuk bertumbuh yaitu faktor ekonomi, faktor sosial, faktor psikologi, dan faktor *training & entrepreneurship development*.

Menurut Sutevski (2010), contoh dari faktor kemauan bertindak yang mempengaruhi suatu UMKM dapat tumbuh adalah membuka usaha, investasi, dan sebagainya. Tanpa adanya kemauan bertindak, maka seorang *entrepreneur* tidak dapat menjadi sukses. Komponen faktor pengetahuan berwirausaha adalah seorang *entrepreneur* harus memiliki pengetahuan mengenai usaha yang sedang dijalankan agar dapat sukses. Selanjutnya faktor kreativitas dalam berwirausaha adalah keunikan dalam menjalankan usaha, dan tentunya dibutuhkan juga kemampuan dalam berwirausaha, serta kecerdasan berwirausaha untuk mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi. Seorang *entrepreneur* juga harus memiliki sifat sabar, gigih, bekerja berkelompok, jujur, memiliki koneksi dalam membangun usaha, serta berani mengambil keputusan risiko dengan tentunya memperhitungkan risiko yang mungkin terjadi. Seorang *entrepreneur* juga harus memiliki kepercayaan diri dalam menjalankan usahanya. Terdapat faktor lain yang menjadi nilai tambah, yaitu memiliki pengalaman, bakat, dan juga keberuntungan. Ketiga faktor tersebut bukan faktor yang wajib dimiliki oleh seorang *entrepreneur*,

karena apabila memiliki faktor tersebut, maka akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi seorang *entrepreneur*.

Menurut Naji (2019), faktor ekonomi merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan suatu wirausaha. Komponen faktor ekonomi yang mempengaruhi suatu wirausaha tersebut adalah kapital, tenaga kerja, bahan baku, pasar, dan infrastruktur. Suatu faktor ekonomi merupakan faktor yang dapat mendorong seseorang dalam berwirausaha. Komponen faktor sosial adalah kasta, latar belakang keluarga, pendidikan, sikap masyarakat, dan nilai budaya. Faktor psikologis merupakan faktor yang tidak kalah penting bagi seorang wirausahawan. Komponen dari faktor psikologis adalah butuh prestasi, mendapat penghormatan, dan motif atau tujuan.

UMKM di Indonesia sendiri didominasi oleh usaha mikro dengan rata-rata persentase usaha mikro dari tahun 2015 hingga tahun 2018 adalah sebesar 99,02%. Usaha kecil dan menengah masing-masing memiliki persentase sebesar 0,89% dan 0,09% dari total seluruh UMKM. Menurut (Humas Kementerian Koperasi dan UKM, 2020), UKM memiliki target sebesar 6% dari total UKM untuk dapat naik kelas atau meningkatkan skala usahanya. Berdasarkan data yang diambil pada tahun 2015 hingga 2018, besarnya persentase usaha kecil yang meningkat menjadi usaha menengah adalah sebagai berikut.

Tabel I.2 Perbandingan Aktual dengan Target

Tahun	2015-2016	2016-2017	2017-2018
Penambahan Usaha Menengah	-2.712	2.076	2.075
Target Penambahan Usaha Menengah (6%)	40.891	43.863	45.425

Berdasarkan data mengenai target pertumbuhan usaha kecil menjadi usaha menengah pada Tabel I.2, dapat dilihat bahwa target penambahan usaha pada tahun 2015 hingga 2018 sangat jauh dari target yang diinginkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Sedangkan pada usaha mikro, pertumbuhan ke usaha kecil semakin tahun semakin kecil persentasenya. Pada tahun 2016, pertambahan usaha menengah adalah sebesar 8,4% dari usaha mikro, sedangkan pada tahun 2017 penambahan usaha kecil adalah sebesar 4,2% dari usaha mikro dan pada tahun 2018 kembali

terjadi penurunan penambahan usaha menengah menjadi 4,1% dari total usaha mikro. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pertumbuhan UMKM yang ada di Indonesia.

Setiap jenis UMKM tentunya memiliki tantangan yang berbeda-beda atau kesulitannya tersendiri. Seperti contoh adalah UMKM makanan dan minuman juga terdapat beberapa tantangan lain yang dialami oleh pemilik UMKM, yaitu sertifikasi halal (Nasution D. D., 2019). Untuk mendapatkan sertifikasi halal terdapat beberapa faktor yang menjadi penghalang bagi suatu UMKM, UMKM mengalami kesulitan untuk mendapatkan sertifikasi halal karena proses pengajuan yang cukup rumit dan juga diperlukan biaya yang tidak sedikit untuk mendapatkan sertifikasi tersebut. Tentu juga ada tantangan lain yang dialami oleh beberapa jenis UMKM, yaitu masih kurangnya penggunaan teknologi digital pada proses transaksi barang maupun jasa yang ditawarkan (Hardum, 2018). Berdasarkan identifikasi terhadap beberapa masalah, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah. Berikut ini merupakan beberapa rumusan masalah.

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemauan suatu UMKM untuk tumbuh di Indonesia?
2. Program-program apa saja yang dapat membantu dalam pengembangan UMKM di Indonesia yang sudah ada saat ini.

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Penelitian yang dilakukan membutuhkan suatu batasan masalah dan juga asumsi. Batasan masalah dan asumsi digunakan untuk dapat memfokuskan permasalahan yang akan diteliti. Fungsi lainnya dari pembatasan masalah dan asumsi penelitian adalah agar penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih valid. Pembatasan masalah yang ditentukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data untuk identifikasi faktor menggunakan data GEM tahun 2018.
2. Penelitian dilakukan hanya pada responden yang berperan sebagai *owner manager*, yaitu pemilik usaha yang sudah menjalankan usaha lebih dari tiga bulan, mendapatkan pendapatan/omset.
3. Penelitian dilakukan hanya kepada responden yang dapat memperkirakan perubahan jumlah tenaga kerja lima tahun ke depan.

I.4 Tujuan Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, perlu ditentukan terlebih dahulu tujuan penelitian. Tujuan penelitian tersebut dibuat agar penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih terarah dan juga dapat dilakukan dengan jelas. Berikut ini merupakan tujuan penelitian mengenai identifikasi faktor pendukung UMKM untuk tumbuh dan rekomendasi program yang dapat membantu UMKM untuk bertumbuh.

1. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi suatu UMKM mau bertumbuh.
2. Memberikan rekomendasi program-program yang dapat membantu dalam pengembangan UMKM yang sudah ada saat ini.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya memiliki suatu manfaat. Manfaat tersebut tentunya tidak hanya bermanfaat kepada peneliti saja melainkan juga untuk pihak-pihak lainnya. Manfaat penelitian bagi peneliti adalah peneliti dapat mengerti mengenai kewirausahaan yang berada di Indonesia. Sedangkan manfaat penelitian bagi pihak lain khususnya pemilik UMKM adalah sebagai berikut.

1. Pemilik UMKM dapat mengetahui faktor yang dapat membantu dalam pengembangan UMKM.
2. Pemilik UMKM dapat mendapat pelatihan untuk membantu pengembangan UMKM

I.6 Metodologi Penelitian

Untuk melakukan penelitian mengenai identifikasi faktor pendukung UMKM untuk tumbuh dan rekomendasi program di Indonesia, tentunya terdapat beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Studi Literatur

Pada tahapan ini, dilakukan studi literatur mengenai iklim usaha yang berada di Indonesia. Studi literatur tersebut menjelaskan kelompok-kelompok regional pada tingkat provinsi berdasarkan GEM (*global entrepreneurship monitor*), dan juga jenis-jenis dari UMKM yang ada di Indonesia beserta kontribusinya.

2. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini, diangkat suatu permasalahan untuk memajukan UMKM yang berada di Indonesia. Proses identifikasi masalah ini dilakukan dengan menggunakan data-data mengenai UMKM di Indonesia.

3. Perumusan Masalah

Setelah melakukan proses identifikasi masalah, maka permasalahan tersebut selanjutnya dapat dirumuskan. Tujuan dari perumusan masalah tersebut adalah untuk membuat penelitian menjadi lebih sistematis. Perumusan masalah bertujuan untuk mencari faktor-faktor kunci yang membantu pengembangan UMKM di Indonesia.

4. Identifikasi Model Awal

Berdasarkan data GEM tahun 2018 dan juga faktor-faktor dari berbagai sumber, maka akan dirancang model awal dari perumusan faktor yang mempengaruhi kemauan suatu UMKM untuk tumbuh. Pembuatan model awal dari permasalahan ini dibuat untuk melihat hubungan antara seluruh variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen. Pada penelitian ini, variabel independen merupakan faktor-faktor berpengaruh untuk tumbuh, sedangkan variabel dependen merupakan kemauan suatu UMKM untuk tumbuh yang ditinjau berdasarkan perubahan jumlah tenaga kerja.

5. Pengujian Pengaruh Faktor

Setelah melakukan identifikasi awal, maka akan dilakukan pengujian untuk setiap faktor. Pengujian ini dilakukan untuk melakukan seleksi terhadap faktor-faktor pada rancangan model awal dan menemukan faktor apa saja yang terbukti mempengaruhi kemauan suatu UMKM untuk tumbuh.

6. Pembuatan Model

Pembuatan model dapat dilakukan apabila sudah menemukan faktor yang berpengaruh terhadap kemauan suatu UMKM untuk bertumbuh. Pembuatan model akan dilakukan dengan menggunakan model regresi dengan menggunakan variabel hasil pengujian yang terbukti berpengaruh terhadap kemauan suatu UMKM untuk tumbuh berdasarkan perubahan jumlah tenaga kerja.

7. Karakterisasi Responden

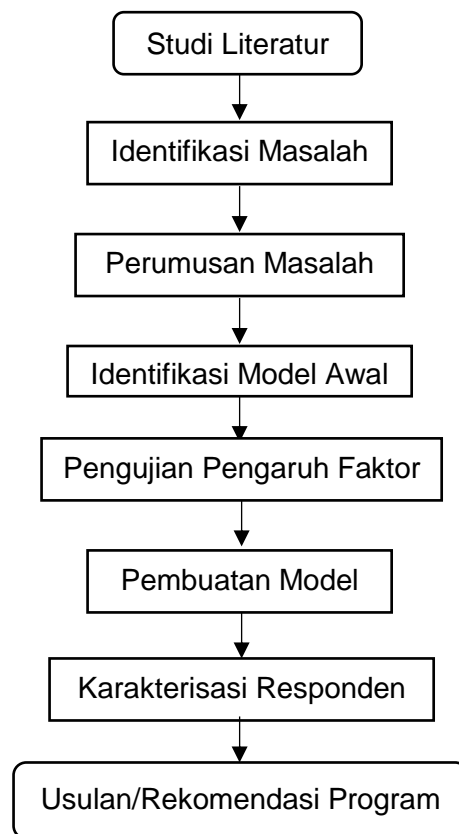
Setelah mendapatkan faktor-faktor yang menjadi kunci dalam perkembangan UMKM di Indonesia, selanjutnya dilakukan eksplorasi karakteristik

dari responden *owner manager* yang ingin memperbesar skala usaha yang sudah dijalankan.

8. Usulan/Rekomendasi Program

Setelah menggali karakteristik responden yang mau memperbesar skala usahanya, maka kita dapat memberikan usulan. Usulan tersebut berupa suatu program berupa pelatihan dan sebagainya untuk mengembangkan UMKM di Indonesia.

Tahapan-tahapan pada penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *flowchart* untuk mempermudah pembaca dalam melihat skema tahapan penelitian. Berikut ini pada Gambar II.2 merupakan *flowchart* dari metodologi yang akan dilakukan pada penelitian mengenai identifikasi faktor pendukung UMKM untuk tumbuh dan rekomendasi program di Indonesia.



Gambar I.2 Metodologi Penelitian

I.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian mengenai identifikasi faktor pendukung UMKM untuk tumbuh dan rekomendasi program di Indonesia yang dilakukan, penulisan

penelitian akan disusun secara sistematis. Penyusunan penelitian tersebut disusun secara sistematis agar dapat mempermudah proses pembacaan. Penulisan tersebut diuraikan menjadi lima bagian utama. Berikut ini merupakan sistematika pada penelitian mengenai identifikasi faktor pendukung UMKM untuk tumbuh dan rekomendasi program di Indonesia.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan dijelaskan mengenai penarikan masalah dari data yang sudah ada. Proses penarikan masalah tersebut terdiri atas beberapa tahap, yaitu latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, dan juga pembatasan dan asumsi penelitian. Penelitian ini terbagi atas beberapa tahap yang akan dipaparkan pada subbab metodologi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka dijabarkan mengenai teori yang dapat mendukung penelitian mengenai identifikasi faktor pendukung UMKM untuk tumbuh dan rekomendasi program di Indonesia. Penjabaran teori tersebut dilakukan secara mendalam dan juga meliputi setiap aspek dari teori yang digunakan pada penelitian ini sehingga penelitian yang dilakukan dapat memberikan hasil yang *valid*.

BAB III PENGOLAHAN DATA

Pada bab pengolahan data dilakukan pembuatan model untuk kemauan suatu UMKM untuk tumbuh. Kemauan suatu UMKM untuk bertumbuh didasarkan atas perubahan jumlah tenaga kerja. Pembuatan model ini dilakukan dengan cara dilakukan pengujian pengaruh menggunakan uji tabulasi silang terhadap setiap faktor yang mungkin mempengaruhi berdasarkan sumber yang sudah digunakan. Setiap faktor yang terbukti berpengaruh pada pengujian tabulasi silang kemudian dimasukkan ke dalam model kemauan suatu UMKM untuk tumbuh. Pembuatan model dibuat dengan menggunakan regresi ordinal. Setelah menemukan faktor berpengaruh, kemudian dilakukan penggalian karakteristik terhadap responden yang mau menumbuhkan usahanya.

BAB IV ANALISIS DAN USULAN PROGRAM

Pada bab analisis dan usulan program dilakukan analisis mengenai data responden, analisis penentuan faktor yang berpengaruh terhadap kemauan UMKM untuk bertumbuh, analisis pembuatan model, dan juga analisis mengenai

rekomendasi program yang dapat membantu seorang responden *owner manager* agar UMKM yang sudah dimilikinya dapat bertumbuh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran dijabarkan berbagai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang sudah dilakukan dan juga saran yang dapat membangun untuk para pemilik UMKM agar usaha yang dibuat dapat terus bertumbuh.